

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku Cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada siswa SD Negeri 4 Banjar, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan siswa tentang Cuci tangan pakai sabun (CTPS) di SD Negeri 4 Banjar Sebagian besar berada pada kategori baik yaitu sebanyak 41 responden (70,7%), kurang dari setengahnya berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 17 responden (29,3%), serta tidak terdapat responden yang memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori kurang (0%).
2. Perilaku Cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada siswa SD Negeri 4 Banjar Sebagian besar berada pada kategori baik yaitu sebanyak 35 responden (60,3%), sedangkan 23 responden (39,7%) berada pada kategori kurang baik.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku Cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada siswa SD Negeri 4 Banjar dengan nilai p-value sebesar 0,002 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien korelasi (r_s) sebesar 0,397 yang menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan kategori cukup. Hal ini berarti semakin baik tingkat pengetahuan siswa mengenai Cuci tangan pakai sabun (CTPS). Hal ini berarti semakin baik

tingkat pengetahuan siswa mengenai Cuci tangan pakai sabun (CTPS). maka cenderung semakin baik pula perilaku Cuci tangan pakai sabun (CTPS) yang dilakukan.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan promosi Kesehatan serta memberikan edukasi secara rutin mengenai pentingnya Cuci tangan pakai sabun (CTPS) kepada siswa sekolah dasar. Selain itu, kerja sama dengan pihak sekolah perlu ditingkatkan melalui kegiatan penyuluhan dan pembinaan Kesehatan guna meningkatkan pengetahuan serta membentuk perilaku Cuci tangan pakai sabun (CTPS) yang baik pada siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu mempertahankan bahkan meningkatkan kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun dalam aktivitas sehari-hari, terutama pada saat-saat penting seperti sebelum makan dan setelah menggunakan toilet. Penerapan kebiasaan tersebut dapat mendukung terbentuknya perilaku hidup bersih dan sehat serta membantu mengurangi risiko terjadinya berbagai penyakit.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi perilaku Cuci tangan pakai sabun (CTPS), seperti sikap, motivasi, dukungan keluarga, peran guru, maupun ketersediaan fasilitas pendukung.